

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

#### 1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model *coursereview horay* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 29 Bandung, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *course review horay* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan perbandingan antara *gain* rata-rata skor keseluruhan *pre-test* dan *post-test* dimana hasil *post-test* lebih besar setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *course review horay* pada pokok bahasan kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan pada manusia.

#### 2. Simpulan Khusus

Pada penelitian ini dirumuskan simpulan khusus. Adapun simpulan khusus tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan belajar siswa aspek *visual activities* dapat meningkat melalui penerapan model *course review horay* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 29 Bandung. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor angket keaktifan siswa aspek *visual activities* yang mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *course review horay* pada mata pelajaran IPA dimana siswa pertama kali belajar lewat indera penglihatannya, seperti siswa memperhatikan penjelasan mengenai materi kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan manusia, siswa antusias melihat demonstrasi melalui video kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan pada manusia, dan membaca materi kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan manusia dari berbagai sumber.
- 2) Keaktifan belajar pada aspek *oral activities* dapat meningkat melalui penerapan model *course review horay* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 29 Bandung. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor angket keaktifan siswa aspek *oral activities* yang mengalami peningkatan dari

*pre-test* ke *post-test* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *course review horay* pada mata pelajaran IPA dimana dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif, seperti mengajukan pertanyaan, memberi saran, dan berdiskusi menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

- 3) Keaktifan belajar pada aspek *emotional activities* dapat meningkat melalui penerapan model *course review horay* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 29 Bandung. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor angket keaktifan siswa aspek *emotional activities* yang mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test* setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *course review horay* pada mata pelajaran IPA dimana siswa tertarik dengan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan berusaha sebaik-baiknya dengan senang hati menyelesaikan tugas kelompoknya.

## **B. Saran**

Kesimpulan peneliti menunjukkan penerapan model *course review horay* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 29 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa masalah beserta saran untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya:

### **1. Diperlukan pengolahan waktu (*time management*) dalam menerapkan model pembelajaran.**

Setelah dilakukan penelitian, dalam penerapan model pembelajaran *course review horay* dikelas dimulai dari pemberian materi, pemberian lembar kerja sampai penarikan kesimpulan antara kelompok masih belum sepenuhnya kondusif. Hal ini karena model pembelajaran tersebut merupakan hal yang baru bagi siswa, menjadikan waktu yang tersedia lebih banyak untuk pengenalan model pembelajaran tersebut.

Adapun saran untuk mengatasi masalah ini yaitu diperlukan pengelolaan waktu dalam penerapan model pembelajaran. Pengelolaan waktu harus benar-benar diperhatikan oleh guru, harus adanya keseimbangan antara penjelasan guru, pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan oleh siswa dan pemberian lembar kerja *course review horay*. Untuk dapat menerapkan model

pembelajaran dengan baik, guru harus bisa memahami dan mampu mengembangkan rancangan suatu pembelajaran yang memungkinkan di terapkannya model pembelajaran ini. Hal tersebut sangat perlu diperhatikan dalam rangka mewujudkan keefektifan dari penerapan model pembelajaran *course review horay*.

## **2. Diperlukan komunikasi antara guru dan siswa**

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui sudah banyak siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok tetapi masih sedikit siswa yang berani bertanya, mengungkapkan pendapat dan memberikan pendapat dan memberikan saran. Hal ini karena siswa lebih berani dengan teman sebayanya dan merasa enggan terhadap guru.

Adapun saran untuk mengatasi masalah ini yaitu diperlukannya komunikasi antara guru dengan siswa. Adanya komunikasi antara guru dengan siswa, diharapkan siswa tidak merasa takut atau enggan jika harus berbicara dengan guru, sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

## **3. Diperlukan optimalisasi dari lembar kerja yang disediakan**

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui bahwa siswa tertarik dan senang menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Hal ini karena adanya lembar kerja yang membuat siswa menjadi ingin tahu. Pemberian materi kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan tidak harus selalu disampaikan dengan presentasi saja atau siswa belajar secara individu.

Adapun saran untuk mengatasi masalah ini yaitu diperlukan optimalisasi dari lembar kerja yang disediakan. Lembar kerja yang sederhana saja sudah mampu menarik keingin tahuan siswa, apalagi jika lebih dikembangkan. Adanya pengembangan dari lembar kerja, sehingga guru memiliki lebih banyak referensi dalam menggunakan lembar kerja baik yang sudah ada ataupun merancang sendiri.